



BIMBINGAN TEKNIS PENULISAN BUKU DAN HKI BAGI DOSEN INSTITUT AGAMA ISLAM HIDAYATULLAH BATAM

Frangky Silitonga

Program Studi Manajemen Kuliner Politeknik Pariwisata Batam
frangkyka@gmail.com

Mohamad Nur Afriliandi Nasution

Politeknik Pariwisata Bali
m.nuranasution@btp.ac.id

Kartika Cahayani

Puslitabmas Politeknik Pariwisata Batam
kartikacahayani@gmail.com

Arina Luthfini Lubis

Program Studi Manajemen Divisi Kamar Politeknik Pariwisata Batam
arina@btp.ac.id

Christina Koh

Program Studi Manajemen Kuliner Politeknik Pariwisata Batam
christinakoh54@gmail.com

Agung Edy Wibowo

Program Studi Terapan Perencanaan dan Pengembangan Politeknik Pariwisata Batam
edywbw.11@gmail.com

Salsabila Ghaisani

Mahasiswa Program Studi Manajemen Kuliner Politeknik Pariwisata Batam
billacaca98@gmail.com

Kamelia Santika

Mahasiswa Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata
Politeknik Pariwisata Batam
ipermata5758@gmail.com

Novelia Abareles

Mahasiswa Program Studi Manajemen Kuliner Politeknik Pariwisata Batam
veyybr16@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dosen dalam penulisan buku akademik serta memberikan pemahaman mengenai pentingnya perlindungan karya ilmiah melalui Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Kegiatan ini dilaksanakan bagi dosen di lingkungan Institut Agama Islam Hidayatullah Batam sebagai upaya mendukung peningkatan produktivitas akademik dan penguatan budaya ilmiah di perguruan tinggi. Permasalahan yang dihadapi oleh dosen antara lain masih terbatasnya pemahaman mengenai teknik penulisan buku ilmiah yang sistematis, proses penerbitan buku, serta prosedur pendaftaran HKI terhadap karya yang dihasilkan. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pendekatan pelatihan, workshop, dan pendampingan. Tahapan kegiatan meliputi persiapan, penyampaian materi mengenai konsep dasar penulisan buku akademik dan HKI, workshop penyusunan outline buku, pendampingan penyusunan draft buku, serta evaluasi kegiatan. Peserta kegiatan merupakan dosen dari berbagai program studi yang mengikuti kegiatan secara aktif melalui diskusi dan praktik penyusunan kerangka buku. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai teknik penulisan buku akademik dan prosedur pendaftaran HKI. Sebagian besar peserta mampu menyusun outline buku sebagai langkah



awal dalam penulisan buku akademik, dan beberapa peserta telah mulai menyusun draft naskah buku yang berpotensi untuk diterbitkan dan didaftarkan sebagai HKI. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong peningkatan produktivitas dosen dalam menghasilkan buku akademik serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya perlindungan karya ilmiah melalui HKI di lingkungan perguruan tinggi.

Kata kunci: bimbingan teknis, penulisan buku akademik, hak kekayaan intelektual, pengabdian kepada masyarakat, dosen.

Abstract

This community service activity aims to improve the competence of lecturers in writing academic books and provide an understanding of the importance of protecting scientific works through Intellectual Property Rights (IPR). This activity was carried out for lecturers within the Hidayatullah Islamic Institute Batam as an effort to support increasing academic productivity and strengthening scientific culture in higher education. The problems faced by lecturers include limited understanding of systematic scientific book writing techniques, the book publishing process, and the IPR registration procedures for the works produced. The method of implementing activities is carried out through training, workshops, and mentoring approaches. The stages of the activity include preparation, delivery of material on the basic concepts of writing academic books and IPR, workshops on preparing book outlines, assistance in preparing book drafts, and evaluation of activities. Participants in the activity were lecturers from various study programs who actively participated in the activity through discussions and practices in the preparation of book frameworks. The results of the activity showed an increase in participants' understanding of academic book writing techniques and IPR registration procedures. Most of the participants were able to compile a book outline as the first step in writing an academic book, and some participants have started drafting a book manuscript that has the potential to be published and registered as IPR. This activity is expected to encourage increased productivity of lecturers in producing academic books and increase awareness of the importance of protecting scientific works through IPR in the university environment.

Keywords: technical guidance, academic book writing, intellectual property rights, community service, lecturers.

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021 Tentang Pendidikan Tinggi, 2012). Dalam konteks ini, dosen dituntut untuk tidak hanya melaksanakan kegiatan pembelajaran, tetapi juga aktif menghasilkan karya ilmiah yang dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat. Salah satu bentuk karya ilmiah yang penting bagi dosen adalah penulisan buku akademik, seperti buku ajar, buku referensi, monograf, maupun karya ilmiah lainnya yang dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran di perguruan tinggi (Silitonga et al., 2023). Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat (Kemendibud-Ristek No 53, 2023). Dalam pelaksanaan tugas akademik tersebut, dosen diharapkan mampu menghasilkan berbagai karya ilmiah yang berkualitas sebagai bentuk kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.



Gambar 1. Rektor Institut Agama Islam (IAI) Hidayatullah Batam, Dr. Muhammad Siddik, M.Pd.I dalam Pembukaan Kegiatan Bimbingan

Salah satu bentuk karya ilmiah yang memiliki nilai strategis dalam dunia akademik adalah buku (Muthanainnah et al., 2023). Buku akademik seperti buku ajar, buku referensi, maupun monograf dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran bagi mahasiswa serta menjadi media diseminasi hasil penelitian dosen kepada masyarakat luas. Oleh karena itu, kemampuan menulis buku menjadi kompetensi penting yang perlu dimiliki oleh dosen. Selain menghasilkan karya ilmiah, dosen juga perlu memahami pentingnya perlindungan karya intelektual melalui Hak Kekayaan Intelektual (HKI) (Silitonga et al., 2024). Perlindungan HKI memberikan pengakuan hukum terhadap karya yang dihasilkan serta melindungi hak moral dan hak ekonomi penulis. Namun dalam praktiknya, masih terdapat dosen yang belum memahami secara optimal mengenai teknik penulisan buku yang baik serta prosedur pendaftaran HKI (Standar Pelayanan Di Lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, 2025). Berdasarkan kondisi tersebut, maka dilaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis Penulisan Buku dan HKI bagi dosen di lingkungan Institut Agama Islam Hidayatullah Batam. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dosen dalam menyusun buku akademik serta memberikan pengetahuan mengenai prosedur pendaftaran HKI terhadap karya ilmiah yang dihasilkan. Melalui kegiatan ini diharapkan para dosen dapat meningkatkan produktivitas akademik dalam menghasilkan karya ilmiah berupa buku serta mampu melindungi karya tersebut melalui mekanisme HKI.

Penulisan buku oleh dosen memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran, memperkaya referensi akademik, serta mendukung pengembangan keilmuan di lingkungan perguruan tinggi. Selain itu, karya buku yang dihasilkan juga dapat menjadi sarana diseminasi hasil penelitian dan pemikiran akademik dosen kepada masyarakat luas. Namun demikian, dalam praktiknya masih banyak dosen yang menghadapi berbagai kendala dalam proses penulisan buku, seperti kurangnya pemahaman mengenai sistematika penulisan buku ilmiah, teknik penyusunan naskah yang sesuai dengan standar akademik, serta proses penerbitan buku secara profesional (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Sistem Perbukuan, 2017).

Pentingnya Buku bagi Institut Agama Islam Hidayatullah Batam

Buku memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan perguruan tinggi karena menjadi salah satu media utama dalam penyebaran ilmu pengetahuan, penguatan proses pembelajaran, serta peningkatan produktivitas akademik dosen. Bagi perguruan tinggi seperti Institut Agama Islam Hidayatullah Batam, buku tidak hanya berfungsi sebagai sumber pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana pengembangan keilmuan Islam yang terintegrasi dengan ilmu pengetahuan modern.

1. Mendukung proses pembelajaran di perguruan tinggi. Buku menjadi sumber referensi utama bagi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan. Dengan adanya buku yang ditulis oleh dosen sendiri, materi pembelajaran dapat lebih kontekstual, relevan dengan kurikulum, serta sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.
2. Meningkatkan kualitas akademik dosen. Penulisan buku merupakan salah satu bentuk publikasi ilmiah yang memiliki nilai tinggi dalam pengembangan karier akademik dosen. Buku dapat digunakan sebagai bukti kinerja akademik dalam kegiatan penelitian, pengajaran, dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Mendukung pengembangan kurikulum. Buku ajar yang ditulis oleh dosen dapat disesuaikan dengan kurikulum program studi sehingga materi pembelajaran lebih sistematis dan terarah.
4. Meningkatkan reputasi institusi. Jumlah buku yang dihasilkan oleh dosen dapat menjadi indikator kualitas akademik suatu perguruan tinggi. Semakin banyak buku yang diterbitkan, semakin tinggi pula reputasi akademik institusi tersebut.
5. Media diseminasi ilmu pengetahuan. Buku memungkinkan hasil penelitian dan pemikiran akademik dosen dapat diakses oleh masyarakat luas sehingga memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan.

A. Jenis-Jenis Prioritas Buku di Perguruan Tinggi

Berikut beberapa jenis buku yang umum digunakan di lingkungan perguruan tinggi.

Tabel 1. Jenis Buku

No	Jenis Buku	Penjelasan
1	Buku Ajar	Buku yang digunakan sebagai bahan utama dalam proses pembelajaran pada mata kuliah tertentu
2	Buku Referensi	Buku yang membahas suatu bidang ilmu secara mendalam dan digunakan sebagai rujukan akademik
3	Monograf	Buku yang membahas satu topik penelitian secara spesifik dan mendalam
4	Bunga Rampai	Buku yang berisi kumpulan tulisan dari beberapa penulis dalam satu tema tertentu
5	Modul Pembelajaran	Buku yang dirancang untuk membantu mahasiswa belajar secara mandiri
6	Buku Panduan Praktikum	Buku yang berisi petunjuk pelaksanaan kegiatan praktikum
7	Handbook	Buku pegangan yang berisi ringkasan konsep-konsep penting dalam suatu bidang ilmu

B. Jenis Buku yang Paling Dibutuhkan Institut Agama Islam Hidayatullah Batam Waktu Dekat

Buku memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan perguruan tinggi karena menjadi salah satu media utama dalam penyebaran ilmu pengetahuan, penguatan

proses pembelajaran, serta peningkatan produktivitas akademik dosen. Bagi perguruan tinggi seperti Institut Agama Islam Hidayatullah Batam, buku tidak hanya berfungsi sebagai sumber pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana pengembangan keilmuan Islam yang terintegrasi dengan ilmu pengetahuan modern. Dalam konteks pengembangan akademik di Institut Agama Islam Hidayatullah Batam, terdapat beberapa jenis buku yang paling dibutuhkan dalam waktu dekat.

1. Buku Ajar (Prioritas Utama)

Buku ajar merupakan jenis buku yang paling mendesak untuk dikembangkan karena langsung digunakan dalam proses perkuliahan.

Contoh:

- Metodologi Penelitian
- Pendidikan Agama Islam
- Ekonomi Syariah
- Manajemen Pendidikan Islam

Buku ajar membantu mahasiswa memahami materi kuliah secara sistematis sesuai dengan kurikulum program studi.

2. Buku Referensi

Buku referensi diperlukan untuk memperkaya literatur akademik di bidang keilmuan Islam dan sosial.

Contoh:

- Studi Islam Kontemporer
- Manajemen Pendidikan Islam
- Hukum Ekonomi Syariah

Buku ini biasanya digunakan oleh dosen dan mahasiswa sebagai rujukan penelitian.

3. Monograf

Monograf merupakan buku yang berasal dari hasil penelitian dosen.

Contoh:

- hasil penelitian tentang pendidikan Islam
- kajian ekonomi syariah
- kajian sosial keagamaan

Monograf sangat penting untuk mendukung publikasi ilmiah dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Tabel 2. Prioritas Pengembangan Buku di Perguruan Tinggi

Prioritas	Jenis Buku	Alasan
1	Buku Ajar	Mendukung kegiatan perkuliahan secara langsung
2	Buku Referensi	Memperkaya literatur akademik
3	Monograf	Mendukung publikasi hasil penelitian dosen

Buku memiliki peran yang sangat penting bagi Institut Agama Islam Hidayatullah Batam dalam mendukung proses pembelajaran, meningkatkan kualitas akademik dosen, serta memperkuat reputasi institusi. Dari berbagai jenis buku yang ada, buku ajar merupakan jenis buku yang paling dibutuhkan dalam waktu dekat karena berkaitan langsung dengan kegiatan perkuliahan dan kebutuhan mahasiswa. Selain itu, pengembangan buku referensi dan monograf juga perlu didorong untuk memperkaya literatur akademik dan mendukung publikasi hasil penelitian dosen (Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan

Dan Kebudayaan Nomor 12 Tahun 2021 Tentang Pedoman Operasional Beban Kerja Dosen, 2021).

Pentingnya HKI bagi Perguruan Tinggi

Hak Kekayaan Intelektual (HKI) memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan perguruan tinggi karena berkaitan dengan perlindungan terhadap karya intelektual yang dihasilkan oleh dosen, peneliti, dan mahasiswa (Instrumen Pemantauan Dan Evaluasi Mutu Perguruan Tinggi Untuk Perpanjangan Status Terakreditasi Melalui Mekanisme Automasi, 2024). HKI tidak hanya memberikan perlindungan hukum terhadap karya ilmiah, tetapi juga mendorong inovasi, kreativitas, serta peningkatan reputasi akademik suatu institusi pendidikan tinggi.

1. Perlindungan terhadap karya ilmiah. HKI memberikan perlindungan hukum terhadap karya intelektual yang dihasilkan oleh civitas akademika, seperti buku, artikel ilmiah, modul pembelajaran, teknologi tepat guna, dan hasil penelitian. Dengan adanya perlindungan HKI, karya tersebut memiliki pengakuan resmi sehingga terhindar dari plagiarisme atau penggunaan tanpa izin.
2. Meningkatkan reputasi akademik institusi. Jumlah karya yang terdaftar sebagai HKI dapat menjadi indikator produktivitas dan inovasi suatu perguruan tinggi. Semakin banyak karya yang dilindungi HKI, maka semakin tinggi pula reputasi akademik institusi di tingkat nasional maupun internasional.
3. Mendukung kinerja dosen dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. HKI dapat menjadi bagian dari luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam beberapa sistem penilaian kinerja dosen dan akreditasi perguruan tinggi, karya yang memiliki HKI memiliki nilai yang tinggi.
4. Mendorong inovasi dan kreativitas. Dengan adanya perlindungan HKI, dosen dan peneliti akan lebih termotivasi untuk menghasilkan karya inovatif karena karya tersebut diakui secara hukum dan memiliki nilai ekonomi.
5. Potensi komersialisasi hasil penelitian. Beberapa jenis HKI, seperti paten dan desain industri, dapat dikembangkan menjadi produk yang memiliki nilai ekonomi sehingga dapat memberikan manfaat finansial bagi perguruan tinggi.

A. Jenis-Jenis HKI

Berikut beberapa jenis HKI yang umum digunakan di perguruan tinggi.

Tabel 3. Jenis-Jenis HKI

No	Jenis HKI	Penjelasan
1	Hak Cipta	Perlindungan terhadap karya tulis, buku, artikel ilmiah, modul pembelajaran, karya seni, dan perangkat lunak
2	Paten	Perlindungan terhadap penemuan baru di bidang teknologi
3	Paten Sederhana	Perlindungan terhadap inovasi teknologi yang lebih sederhana
4	Merek	Perlindungan terhadap nama, logo, atau identitas produk
5	Desain Industri	Perlindungan terhadap desain atau bentuk produk
6	Rahasia Dagang	Perlindungan terhadap informasi bisnis yang bersifat rahasia
7	Indikasi Geografis	Perlindungan terhadap produk yang memiliki ciri khas daerah tertentu
8	Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	Perlindungan terhadap desain sirkuit elektronik

B. Jenis Prioritas HKI Hidayatullah Batam dalam Waktu Dekat

Dalam konteks kegiatan akademik di perguruan tinggi, terdapat beberapa jenis HKI yang paling relevan dan paling mudah untuk dikembangkan dalam waktu dekat.

1. Hak Cipta (Prioritas Utama)

Jenis HKI yang paling banyak dibutuhkan dalam waktu dekat adalah hak cipta, karena hampir semua karya akademik dapat didaftarkan sebagai hak cipta.

Contoh karya yang dapat didaftarkan:

- a) Buku ajar
- b) Buku referensi
- c) Modul pembelajaran
- d) Artikel ilmiah
- e) Bahan Presentasi
- f) Video Pembelajaran
- g) Software Pembelajaran

Hak cipta sangat penting karena proses pendaftarannya relatif mudah dan banyak karya dosen yang termasuk kategori ini.

2. Paten dan Paten Sederhana

Jenis HKI ini penting terutama bagi perguruan tinggi yang menghasilkan inovasi teknologi.

Contoh:

- a) alat teknologi tepat guna
- b) metode pengolahan produk
- c) alat pendidikan berbasis teknologi

Namun proses paten biasanya lebih kompleks dibandingkan hak cipta.

3. Merek

Perguruan tinggi juga membutuhkan perlindungan merek untuk:

- a) nama produk inovasi
- b) produk hasil riset dosen
- c) unit usaha kampus

C. Prioritas HKI untuk Program Perguruan Tinggi

Dalam jangka pendek, perguruan tinggi biasanya memprioritaskan:

Tabel 4. Prioritas HKI

Prioritas	Jenis HKI	Alasan
1	Hak Cipta	Proses cepat dan banyak karya dosen yang bisa didaftarkan
2	Paten Sederhana	Mendukung inovasi teknologi
3	Merek	Melindungi produk inovasi kampus

HKI memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan perguruan tinggi melalui perlindungan karya intelektual, peningkatan reputasi akademik, serta mendorong inovasi dan kreativitas civitas akademika. Dari berbagai jenis HKI yang ada, hak cipta merupakan jenis yang paling dibutuhkan dalam waktu dekat karena berkaitan langsung dengan karya akademik dosen seperti buku, modul, dan karya ilmiah lainnya (Supriyono et al., 2026). Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu mendorong dosen untuk aktif mendaftarkan karya mereka sebagai HKI agar memperoleh perlindungan hukum serta meningkatkan produktivitas akademik institusi. Di sisi lain, karya buku yang dihasilkan oleh dosen juga memiliki potensi untuk dilindungi melalui Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Perlindungan HKI sangat penting untuk memberikan pengakuan hukum terhadap karya intelektual yang dihasilkan oleh dosen, sekaligus mendorong budaya inovasi dan kreativitas di lingkungan perguruan tinggi. Melalui

perlindungan HKI, penulis memperoleh hak moral dan hak ekonomi atas karya yang dihasilkan sehingga dapat meningkatkan motivasi dosen untuk terus berkarya dan berinovasi (Peraturan Mendikbut-Ristek No 44 Tahun 2024 Tentang Profesi, Karier, Dan Penghasilan Dosen, 2024).

Namun, kenyataannya masih banyak dosen yang belum memahami secara optimal mengenai prosedur pendaftaran HKI, jenis-jenis HKI yang dapat diajukan, serta manfaat perlindungan hukum terhadap karya intelektual. Kurangnya pemahaman tersebut menyebabkan banyak karya ilmiah dosen yang belum didaftarkan atau dilindungi secara resmi, sehingga berpotensi menimbulkan permasalahan terkait kepemilikan karya di kemudian hari (Perpusnas, 2022).

Sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi, Institut Agama Islam Hidayatullah Batam memiliki komitmen untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya dosen, dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan memiliki nilai manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat meningkatkan kapasitas dan kompetensi dosen dalam bidang penulisan buku akademik serta pemahaman tentang perlindungan karya melalui HKI.



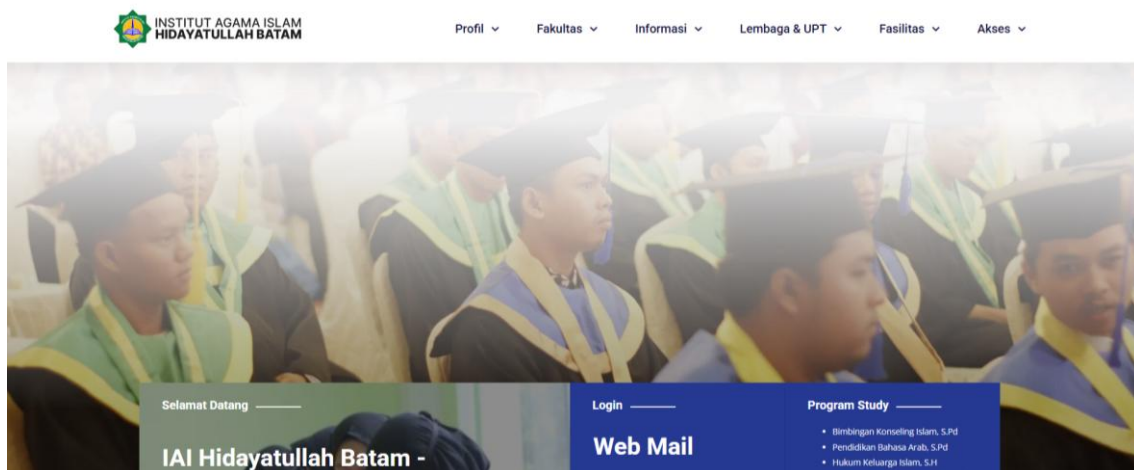
Gambar 2. Ketua Pengabdian Memberikan Pemaparan Kebermanfaatan Buku dan HKI

Berdasarkan kondisi tersebut, maka kegiatan “Bimbingan Teknis Penulisan Buku dan HKI Bagi Dosen Institut Agama Islam Hidayatullah Batam” menjadi penting untuk dilaksanakan. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif kepada dosen mengenai teknik penulisan buku ilmiah yang baik dan benar, proses penerbitan buku, serta mekanisme pendaftaran HKI. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan produktivitas dosen dalam menghasilkan karya ilmiah berupa buku serta meningkatkan jumlah karya yang memperoleh perlindungan HKI di lingkungan perguruan tinggi (Standar Pelayanan Di Lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, 2025).

Gambaran Umum Institut Agama Islam Hidayatullah Batam

Masyarakat sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para dosen yang berada di lingkungan Institut Agama Islam Hidayatullah Batam. Sebagai tenaga pendidik profesional di perguruan tinggi, dosen memiliki peran strategis dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian

kepada masyarakat. Dalam pelaksanaan tugas akademiknya, dosen dituntut untuk mampu menghasilkan berbagai karya ilmiah, salah satunya dalam bentuk buku akademik seperti buku ajar, buku referensi, monograf, maupun karya ilmiah lainnya yang dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran di perguruan tinggi (Siswanto & Silitonga, 2023). Selain itu, karya ilmiah yang dihasilkan juga memiliki potensi untuk memperoleh perlindungan hukum melalui Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Namun demikian, berdasarkan kondisi yang ada di beberapa perguruan tinggi, termasuk di lingkungan Institut Agama Islam Hidayatullah Batam, masih terdapat sejumlah dosen yang belum memiliki pengalaman yang memadai dalam menulis buku akademik secara sistematis. Beberapa kendala yang sering dihadapi antara lain keterbatasan pemahaman mengenai struktur penulisan buku ilmiah, teknik pengembangan naskah dari hasil penelitian menjadi buku, serta proses penerbitan buku secara profesional.



Gambar 3. Web Resmi Institut Agama Islam Hidayatullah Batam Sebagai Dokumentasi Digital Umum

Roadmap Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Roadmap kegiatan ini menggambarkan tahapan pelaksanaan program pengabdian secara sistematis mulai dari tahap persiapan hingga luaran yang dihasilkan. Roadmap ini bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan bimbingan teknis tidak hanya berhenti pada pelatihan, tetapi juga menghasilkan output nyata berupa draft buku dan pengajuan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

Tabel 5. Tahapan Roadmap Kegiatan

Tahap	Kegiatan	Output
Tahap 1: Persiapan	Koordinasi dengan pimpinan dan unit terkait	Kesepakatan pelaksanaan kegiatan
	Penyusunan materi pelatihan penulisan buku dan HKI	Modul pelatihan
	Penentuan narasumber dan peserta	Daftar peserta dan narasumber
Tahap 2: Sosialisasi Program	Sosialisasi pentingnya penulisan buku akademik bagi dosen	Peningkatan pemahaman awal peserta
	Sosialisasi perlindungan karya melalui HKI	Kesadaran pentingnya HKI
Tahap 3: Bimbingan Teknis	Pelatihan sistematika penulisan buku akademik	Peserta memahami struktur buku
	Workshop penyusunan outline buku	Outline buku peserta
	Pelatihan prosedur pendaftaran HKI	Pemahaman prosedur HKI
Tahap 4: Pendampingan	Pendampingan penyusunan draft buku	Draft awal buku

Tahap 5: Evaluasi	Konsultasi penulisan dan penyempurnaan naskah	Naskah buku yang lebih sistematis
	Evaluasi pemahaman peserta	Hasil evaluasi kegiatan
	Penilaian draft buku peserta	Draft buku yang siap dikembangkan
Tahap 6: Luaran Kegiatan	Penyusunan naskah buku dosen	Draft buku akademik
	Pengajuan karya untuk HKI	Dokumen pengajuan HKI
	Publikasi kegiatan PKM	Artikel ilmiah pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui pendekatan pelatihan, workshop, dan pendampingan.



Gambar 4. Pemateri Memberikan Alur Pelaksanaan dan Publikasi Buku dan HKI

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi:

1. Ceramah. Penyampaian materi mengenai konsep dasar penulisan buku akademik dan pengenalan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).
2. Diskusi dan Tanya Jawab. Peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi terkait pengalaman serta kendala yang dihadapi dalam menulis buku dan mengurus HKI.
3. Workshop Penulisan Buku. Peserta dibimbing untuk menyusun kerangka buku (outline) sebagai langkah awal dalam penulisan buku akademik.
4. Pendampingan Penyusunan Naskah. Peserta mendapatkan bimbingan dalam menyusun draft buku serta konsultasi terkait prosedur pendaftaran HKI.

Tabel 6. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

No	Tahapan Kegiatan
1	Persiapan kegiatan dan koordinasi dengan pihak kampus
2	Penyusunan materi pelatihan penulisan buku dan HKI
3	Pelaksanaan bimbingan teknis penulisan buku
4	Workshop penyusunan outline buku
5	Pendampingan penyusunan draft buku
6	Pelatihan dan pendampingan pengajuan HKI
7	Evaluasi kegiatan dan penyusunan laporan

Tahapan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan, yaitu:

- Melakukan koordinasi dengan pihak institusi terkait pelaksanaan kegiatan.
- Menyusun materi pelatihan mengenai penulisan buku dan HKI.
- Menentukan narasumber yang memiliki kompetensi dalam bidang penulisan buku dan HKI.
- Menyusun jadwal kegiatan dan menyiapkan sarana pendukung pelaksanaan kegiatan.



Gambar 5. Diskusi Peserta PKM untuk Pendaftaran HKI dan Drap Buku

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk bimbingan teknis dan pendampingan, yang meliputi; Penyampaian Materi (Ceramah dan Diskusi). Materi yang diberikan antara lain:

- Konsep dasar penulisan buku akademik
- Jenis-jenis buku akademik di perguruan tinggi
- Teknik penyusunan naskah buku ilmiah
- Strategi penerbitan buku
- Pengertian dan jenis-jenis HKI
- Prosedur pendaftaran HKI

b. Workshop Penulisan Buku. Peserta diberikan kesempatan untuk mulai menyusun kerangka buku (outline) yang akan dikembangkan menjadi naskah buku akademik.

c. Pendampingan Penyusunan Naskah. Peserta mendapatkan pendampingan dalam menyusun naskah buku serta konsultasi terkait proses pendaftaran HKI.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan. Bentuk evaluasi dapat dilakukan melalui:

- Diskusi dan tanya jawab
- Penilaian terhadap draft naskah buku yang disusun oleh peserta
- Evaluasi umpan balik dari peserta kegiatan

4. Tahap Tindak Lanjut

Tahap ini bertujuan untuk memastikan keberlanjutan kegiatan, antara lain melalui:



- Pendampingan lanjutan dalam penyelesaian naskah buku
- Pendampingan proses pengajuan HKI
- Monitoring perkembangan karya buku yang dihasilkan oleh peserta kegiatan.

HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI KEBERLANJUTAN

Hasil Pelaksanaan dan Indikator Capaian

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis yang telah dilakukan, diperoleh beberapa hasil sebagai berikut:

- Peningkatan Pemahaman Peserta. Peserta memperoleh pemahaman mengenai konsep dasar penulisan buku akademik, struktur penulisan buku, serta teknik pengembangan naskah buku.
- Peningkatan Kesadaran Tentang HKI. Peserta memahami pentingnya perlindungan karya ilmiah melalui HKI serta mengetahui prosedur pendaftaran HKI terhadap karya yang dihasilkan.
- Penyusunan Outline Buku. Sebagian besar peserta berhasil menyusun kerangka buku sebagai tahap awal dalam proses penulisan buku akademik.
- Penyusunan Draft Buku. Beberapa peserta mulai menyusun draft awal buku yang akan dikembangkan menjadi buku akademik.

Tabel 7. Persentasi Capaian Kegiatan

No	Indikator	Capaian
1	Jumlah peserta kegiatan	25 dosen
2	Peserta memahami teknik penulisan buku	±80% peserta
3	Peserta memahami prosedur HKI	±75% peserta
4	Peserta menghasilkan outline buku	70% peserta
5	Draft buku yang mulai disusun	70% peserta

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan bimbingan teknis ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas dosen dalam menghasilkan karya ilmiah berupa buku serta meningkatkan pemahaman mengenai perlindungan HKI.

Capaian Kegiatan

Indikator Keberhasilan Kegiatan

Keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat diukur melalui beberapa indikator sebagai berikut:

Tabel 8. Indikator dan Target Capaian Kegiatan

No	Indikator Keberhasilan	Target Capaian
1	Jumlah dosen yang mengikuti kegiatan bimbingan teknis	Minimal 20 peserta
2	Peningkatan pemahaman peserta mengenai teknik penulisan buku akademik	≥ 75% peserta memahami materi yang diberikan
3	Peningkatan pemahaman peserta mengenai konsep dan prosedur pendaftaran HKI	≥ 75% peserta memahami prosedur HKI
4	Peserta mampu menyusun kerangka (outline) buku akademik	Minimal 70% peserta menghasilkan outline buku
5	Peserta mulai menyusun draft naskah buku	Minimal 50% peserta menghasilkan draft awal buku
6	Karya buku yang berpotensi didaftarkan sebagai HKI	Minimal 3–5 karya buku
7	Kepuasan peserta terhadap kegiatan pelatihan	≥ 80% peserta menyatakan kegiatan sangat bermanfaat

Potensi Keberlanjutan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Bimbingan Teknis Penulisan Buku dan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) memiliki potensi yang sangat besar bagi pengembangan kapasitas akademik dan produktivitas ilmiah civitas akademika perguruan tinggi. Bagi civitas akademika Institut Agama Islam Hidayatullah Batam, kegiatan ini dapat menjadi langkah strategis dalam membangun budaya akademik yang produktif, inovatif, dan berkelanjutan. Berikut beberapa potensi pengembangan kegiatan tersebut ke depan:

1. Peningkatan Produktivitas Karya Ilmiah Dosen.

Kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan buku dapat mendorong dosen untuk lebih aktif menghasilkan karya ilmiah dalam bentuk buku ajar, buku referensi, maupun monograf. Dengan adanya pemahaman yang baik mengenai teknik penulisan buku akademik, dosen dapat mengembangkan materi perkuliahan, hasil penelitian, maupun pengalaman pengabdian menjadi karya ilmiah yang bermanfaat bagi dunia pendidikan. Dalam jangka panjang, kegiatan ini berpotensi meningkatkan jumlah buku yang ditulis oleh dosen di lingkungan institut sehingga memperkaya sumber literatur akademik dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Peningkatan Jumlah HKI di Lingkungan Perguruan Tinggi

Melalui kegiatan sosialisasi dan pendampingan pendaftaran HKI, civitas akademika akan lebih memahami pentingnya perlindungan terhadap karya intelektual yang dihasilkan. Hal ini berpotensi meningkatkan jumlah karya yang didaftarkan sebagai HKI, seperti hak cipta untuk buku, modul pembelajaran, media pembelajaran, maupun karya inovatif lainnya. Peningkatan jumlah HKI juga dapat menjadi indikator kinerja akademik perguruan tinggi dan mendukung penilaian akreditasi institusi.

3. Penguatan Budaya Akademik dan Literasi Ilmiah

Kegiatan pelatihan penulisan buku dapat mendorong terbentuknya budaya akademik yang lebih kuat di lingkungan kampus. Dosen dan mahasiswa akan lebih terbiasa menulis, melakukan kajian ilmiah, serta mendokumentasikan pengetahuan dalam bentuk karya tulis yang sistematis. Budaya literasi ilmiah ini sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi serta mendukung pengembangan ilmu pengetahuan berbasis nilai-nilai keislaman.

4. Pengembangan Kurikulum Berbasis Karya Dosen

Buku yang ditulis oleh dosen dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran. Hal ini memungkinkan materi perkuliahan disesuaikan dengan kebutuhan kurikulum serta konteks lokal yang relevan dengan bidang keilmuan yang dikembangkan di perguruan tinggi. Dengan demikian, kegiatan ini berpotensi menghasilkan buku ajar yang dapat digunakan secara langsung dalam kegiatan perkuliahan di Institut Agama Islam Hidayatullah Batam.

5. Peningkatan Reputasi Akademik Institusi

Semakin banyak karya ilmiah berupa buku dan HKI yang dihasilkan oleh dosen, maka semakin meningkat pula reputasi akademik perguruan tinggi tersebut. Publikasi buku dan perlindungan HKI dapat menjadi indikator keberhasilan institusi dalam mengembangkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini juga dapat mendukung peningkatan kualitas institusi dalam proses akreditasi program studi maupun akreditasi perguruan tinggi.

6. Potensi Kolaborasi Akademik

Kegiatan penulisan buku dan pengembangan HKI juga membuka peluang kolaborasi antara dosen, peneliti, serta institusi lain. Kolaborasi tersebut dapat menghasilkan karya bersama seperti buku bunga rampai, buku referensi, maupun inovasi yang memiliki nilai akademik dan sosial yang tinggi.

PENUTUP

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Bimbingan Teknis Penulisan Buku dan HKI Bagi Dosen Institut Agama Islam Hidayatullah Batam” telah terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat yang signifikan bagi para peserta. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dosen dalam menyusun buku akademik serta memberikan pengetahuan mengenai pentingnya perlindungan karya ilmiah melalui Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Kegiatan pengabdian berupa pelatihan penulisan buku dan HKI memiliki potensi besar dalam meningkatkan produktivitas ilmiah, memperkuat budaya akademik, serta meningkatkan reputasi institusi pendidikan tinggi. Bagi civitas akademika Institut Agama Islam Hidayatullah Batam, kegiatan ini dapat menjadi langkah awal dalam membangun ekosistem akademik yang mendorong lahirnya berbagai karya ilmiah berkualitas yang dilindungi secara hukum melalui HKI dan dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan serta peningkatan kualitas pendidikan. Melalui kegiatan ini, para dosen memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai konsep dasar penulisan buku akademik, sistematika penyusunan buku ajar dan buku referensi, serta strategi pengembangan naskah buku dari materi perkuliahan maupun hasil penelitian. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan wawasan kepada peserta mengenai jenis-jenis HKI, manfaat perlindungan karya intelektual, serta prosedur pendaftaran HKI terhadap karya ilmiah yang dihasilkan.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu menyusun kerangka (outline) buku sebagai langkah awal dalam proses penulisan buku akademik. Selain itu, meningkatnya pemahaman peserta mengenai pentingnya perlindungan karya ilmiah melalui HKI menjadi salah satu capaian penting dari kegiatan ini. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat mendorong peningkatan produktivitas dosen dalam menghasilkan karya ilmiah berupa buku serta meningkatkan jumlah karya yang memperoleh perlindungan HKI di lingkungan Institut Agama Islam Hidayatullah Batam.

Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, terdapat beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang:

1. Kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan buku perlu dilaksanakan secara berkelanjutan, sehingga dosen dapat terus meningkatkan kemampuan menulis dan menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas.
2. Perguruan tinggi diharapkan dapat menyediakan program pendampingan khusus dalam proses penerbitan buku dan pendaftaran HKI, sehingga karya yang dihasilkan oleh dosen dapat segera memperoleh perlindungan hukum.
3. Perlu adanya kebijakan institusi yang mendorong dosen untuk menghasilkan buku akademik dan mendaftarkan karya tersebut sebagai HKI, misalnya melalui program insentif atau dukungan fasilitas akademik.
4. Kegiatan serupa dapat dikembangkan dalam bentuk workshop lanjutan, seperti pelatihan penyusunan buku ajar berbasis kurikulum, pelatihan penerbitan buku, serta pelatihan teknis pendaftaran HKI secara langsung.

Dengan adanya tindak lanjut dari kegiatan ini, diharapkan civitas akademika Institut Agama Islam Hidayatullah Batam dapat semakin produktif dalam menghasilkan karya ilmiah yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan kualitas pendidikan tinggi.



UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh civitas akademika Institut Agama Islam Hidayatullah Batam yang telah memberikan kesempatan, dukungan, serta kerja sama yang baik sehingga kegiatan “Bimbingan Teknis Penulisan Buku dan HKI Bagi Dosen Institut Agama Islam Hidayatullah Batam” dapat terlaksana dengan Kepada Bapa Rektor, Dr. Muhammad Siddik, M.Pd.I, Kepada Bapak dan Ibu Struktural serta Bapak/ Ibu Dosen, serta seluruh Civitas Akademika Institut Agama Islam Hidayatullah Batam yang telah berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan ini. Dukungan dan antusiasme yang diberikan oleh para peserta menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Kami juga mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Politeknik Pariwisata Batam, khususnya kepada Direktur Politeknik Pariwisata Batam, Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Batam (Puslitabmas), dan Program Studi Manajemen Kuliner yang telah memberikan dukungan penuh agar kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat terlaksana dengan baik dan sukses sesuai target waktu yang ditentukan. Semoga kerjasama yang baik ini dapat terus terjalin dan berkembang dalam berbagai kegiatan akademik dan pengabdian ke depannya.

Terima kasih juga Kami ucapkan kepada Akmil dan PPM Sdirjianbang, yang menjadi bagian capaian akhir kegiatan PKM ini untuk dapat dipublikasikan pada Jurnal Nagara Bhakti, sekali lagi terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Instrumen Pemantauan Dan Evaluasi Mutu Perguruan Tinggi Untuk Perpanjangan Status Terakreditasi Melalui Mekanisme Automasi, BAN-PT (2024). [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Kemendibud-Ristek No 53. (2023). Nomor 53 Tahun 2023 Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. *Kemdikbud*, 638, 3–45.
- Standar Pelayanan Di Lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, (2025).
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 12 Tahun 2021 Tentang Pedoman Operasional Beban Kerja Dosen, (2021).
- Muthanainnah, Ramli, M., & Silitonga, F. (2023). Bimbingan Teknik Penulisan Artikel Pengabdian Dan Penelitian Dosen Homebase Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam Kepulauan Riau. *Keker Wisata*, 1(2).
- Peraturan Mendikbut-Ristek No 44 Tahun 2024 tentang Profesi, Karier, Dan Penghasilan Dosen, Menteri Pendidikan , Kebudayaan , Riset dan Teknologi Republik Indonesia (2024).
- Perpusnas. (2022). Petunjuk Teknis Layanan ISBN. In *Petunjuk Teknis Layanan ISBN Perpustakaan Nasional RI*. Pusnas.
- Silitonga, F., Cahayani, K., & Muthma'innah, M. (2024). Pendampingan Pembuatan dan Manajemen OJS Pendekar Sebagai Wadah Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat di Universitas Batam. *Sigma: Jurnal Sinergi Mengabdi*, 1(2), 82–95. <https://doi.org/10.61456/jurnalsigma.v1i2.148>
- Silitonga, F., Ramli, M., & Muthmainnah. (2023). Pendampingan Pembuatan Akun Sinta Dosen Homebase STIT Hidayatullah Batam. *Sigma: Jurnal Sinergi Mengabdi*, 1(1), 1–10.
- Silitonga, F., Simarmata, M. E. C., Umami, H., Nurtjahyono, N., Siswanto, D. J., & Agustus, F. S. (2026). Pendampingan Juru Bahasa Inggris Dalam Mendukung Percepatan dan



- Akurasi Proses Pemeriksaan di Gakkum Ditpolairud Polda Kepri. *JURNAL NAGARA BHAKTI*, 4(2), 86–99. <https://doi.org/10.63824/nb.v4i2.460>
- Siswanto, D. J., & Silitonga, F. (2023). Budaya Mutu Sebagai Refleksi dari PPEPP dan EPP Di Akademi Militer Magelang. *Jurnal Mahatvavirya*, 10(1), 53–70.
- Supriyono, T., Siswanto, D. J., Agustus, F. S., Rukmono, L. Y. W., Silitonga, F., Muslim, K., Widayanti, W. K. P., & Kuntarti, R. (2026). *ISU GLOBAL: Pendekatan Multidisipliner dalam Transformasi dan Perkembangan Isu Global* (R. Tilaar (ed.)). Lakeisha. https://www.penerbitlakeisha.com/detail_buku.php?id=3066
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021 Tentang Pendidikan Tinggi, (2012).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Sistem Perbukuan, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2021 Tentang Sistem Perbukuan (2017). <http://akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/408>

